



Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik pada Anak Usia 5 – 6 Tahun Melalui Media *Big Book* di TK Islam Pelangi Ciledug Tangerang Banten

Santy Apriyani^{1a)}, Wening Rahayu^{2b)}

¹Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Panca Sakti, Bekasi, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Panca Sakti, Bekasi, Indonesia

shantyapriyani27@gmail.com^{a)}, wening.rahayu.wr@gmail.com^{b)}

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of increasing the linguistic verbal intelligence of students at Pelangi Islamic Kindergarten, Ciledug, Tangerang, Banten after undergoing intervention or treatment using Big Book. The linguistic verbal intelligence of students in Pelangi Islamic Kindergarten, Ciledug, Tangerang, Banten, which is not maximal, is a problem for teachers.. This study uses a classroom action research method from a total population of 15 children in Islamic Kindergarten Pelangi Ciledug Tangerang Banten. The results of this study indicate that the Big Book media is able to produce an increase in verbal linguistic intelligence for children aged 5-6 years at Pelangi Islamic Kindergarten, Ciledug, Tangerang, Banten. This means that the child's ability to improve in terms of the ability to communicate with others, is able to compose stories using Big Books, can relate the stories told by the teacher and can convey their experiences. Teachers can improve children's verbal linguistic intelligence by using Big Book media. These results can be seen from the increase in students' learning abilities which increased very well from the pre-cycle to the second cycle, namely 0% for the pre-cycle, 13.33% for the first cycle, 84% for the second cycle.

Keywords: *Early Childhood, Big Book, Verbal Linguistic Intelligence*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak didik di TK Islam Pelangi Ciledug Tangerang Banten setelah menjalani intervensi atau treatment dengan menggunakan *Big Book*. Belum maksimalnya kecerdasan *verbal linguistik* anak didik di TK Islam Pelangi Ciledug Tangerang Banten menjadi permasalahan bagi guru. Hal ini dikarenakan belum maksimalnya pembelajaran oleh guru khususnya dalam upaya meningkatkan kecerdasan *verbal linguistik*.. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas dari total populasi 15 anak di TK Islam Pelangi Ciledug Tangerang Banten. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa media *Big Book* mampu menghasilkan peningkatan kecerdasan verbal linguistik anak didik pada usia 5-6 tahun di TK Islam Pelangi Ciledug Tangerang Banten. Artinya kemampuan anak meningkat dalam hal kemampuan berkomunikasi dengan orang lain, mampu mengarang cerita menggunakan *Big Book*, bisa menghubungkan cerita yang dituturkan guru dan dapat menyampaikan

pengalamannya. Guru dapat meningkatkan kecerdasan bidang verbal linguistik anak dengan memanfaatkan media *Big Book*. Hasil ini terlihat dari peningkatan kemampuan belajar siswa yang meningkat sangat baik dari pra siklus hingga siklus kedua yaitu 0% untuk pra siklus, 13,33% untuk siklus kesatu, 84% untuk siklus kedua.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, *Big Book*, Kecerdasan Verbal Linguistik

PENDAHULUAN

Selain mendorong pemberdayaan dan perkembangan anak pada semua jenjang, pendidikan anak usia dini juga memiliki tujuan untuk mampu mengembangkan semua aspek perkembangan pada diri anak usia dini. Hal ini sejalan dengan Konvensi Hak Anak. Dengan kata lain, tujuan pendidikan adalah mengembangkan kepribadian, bakat, kemampuan mental dan fisik anak sesuai dengan potensi dan perkembangannya. faktor bawaan dan lingkungan seseorang. Dalam rangka optimalisasi perkembangan dan karakteristik anak yang khas serta memiliki pengalaman pengetahuan yang berbeda, perlu adanya upaya guru untuk menginspirasi, mendorong dan mendukung anak (Elfiran et al., 2019).

Pada periode emas anak, guru dapat memaksimalkan perkembangan dan pertumbuhan anak didik dengan memberikan sarana pendidikan yang tepat. Guru yang merupakan bagian dari komponen dan pengemban kegiatan belajar mengajar di sekolah memiliki peran moral dan profesional yang penting serta tanggung jawab yang besar dalam pendidikan. Agar supaya tercapai tugas dan beban tanggung jawab yang besar ini, ada beberapa kecakapan dan kemampuan khusus yang hendaknya dikuasai oleh seorang guru. (Soffi Sofiatun dan Bandriah, et al., 2018).

Anak usia dini adalah usia ketika seorang anak masih kuat akan ketergantungan pada individu lain baik guru maupun orang tua (Solihat, 2017). Proses pembelajaran tidak sekadar tentang peran peserta didik, melainkan juga peran penting seorang guru sebagai tenaga pendidik dalam mengatur jalannya kegiatan belajar dan mengajar di dalam kelas. Guru bertugas untuk membuat rencana belajar, melakukan dan mengevaluasi kegiatan belajar yang telah berlangsung (Almadhea et al., 2022).

Dukungan lembaga PAUD yang baik memudahkan proses pendidikan selanjutnya bagi anak usia dini khususnya tingkat kecerdasan anak. Oleh sebab itu maka perlu dikembangkan suatu kecerdasan (*intelligence*) khusus yang terdapat pada setiap anak, tetapi kecerdasan (*intelligence*) berbeda-beda untuk masing-masing anak, dan secara keseluruhan

kecerdasan (*intelligence*) yang dimiliki anak berbeda-beda namun dapat dikembangkan secara optimal.

Peran seorang guru dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu cara untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini menurut Sanjaya (2010), peran guru dalam proses pembelajaran meliputi guru sebagai sumber belajar, guru sebagai sumber fasilitator, guru sebagai administrator, dan guru sebagai pengajar. Guru juga sebagai demonstrator, guru adalah leader, guru adalah motivator, guru adalah evaluator. (Hartati et al., 2018).

Perkembangan kecerdasan anak menjadi hal yang diharapkan oleh orang tua pada umumnya. Kecerdasan pada setiap anak tidaklah sama. Kecerdasan akan berkembang melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari lingkungan baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat. Salah satu jenis kecerdasan yang perlu untuk ditingkatkan yaitu jenis kecerdasan verbal linguistik. Dengan kecerdasan ini, anak dapat dengan mudah memahami arti kata, sehingga lebih mudah untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Dalam proses belajar mengajar mengenai pemahaman bacaan, media bacaan dan motivasi anak merupakan elemen penting yang mempengaruhi keinginan membaca siswa. Minat membaca dan kurangnya motivasi dapat menyebabkan kemalasan membaca, tetapi membaca yang menarik memotivasi siswa. Oleh karena itu, bahan bacaan yang digunakan hendaknya tidak monoton atau membosankan agar memudahkan pembelajaran membaca. (Nishfi, 2019).

Media pembelajaran sangat bermanfaat bagi guru kelas, sehingga memudahkan siswa dalam mengambil dan memahami pelajaran. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar yang tepat sangat dibutuhkan untuk memperluas pengetahuan dasar dan mempertahankan perhatian siswa. Hal ini untuk memudahkan visualisasi dan pemahaman materi dari guru kepada siswa (Andre Rachman Diansyah, Dudu Suhandi Saputra, 2019).

Hasil Observasi di Kelompok B TK Islam Pelangi, ditemukan bahwa dari jumlah keseluruhan anak dalam kelas yaitu 15 orang, yang memiliki kecerdasan Verbal linguistik sebagian besar belum maksimal yang dapat dilihat dari kemampuan anak didik dalam mengeja, kemampuan memahami akan makna kata, kurang menyimak saat guru sedang mengajar, dan kesulitan untuk mengingat informasi.

Perkembangan kecerdasan bidang verbal linguistik anak didik dapat berkembang dengan adanya pengaruh dari luar anak didik, tetapi memerlukan intervensi lingkungan di sekitar anak. Peranan lingkungan masih sangat penting sejak anak usia dini untuk merangsang perkembangan akan potensi dan kemampuan anak didik. Guru PAUD harus mampu beradaptasi dengan situasi dan suasana kelas selama kegiatan pembelajaran. Masalah perkembangan kecerdasan bidang verbal linguistik pada anak pra sekolah hendaknya mendapat perhatian yang lebih dalam proses belajar mengajar. Guna menggapai proses belajar mengajar yang optimal, guru PAUD hendaknya mampu mengerti dan menguasai berbagai metode dalam pembelajaran yang efektif dan efisien dalam upaya mengembangkan jenis kecerdasan verbal linguistik anak didik.

Pada proses belajar mengajar anak usia dini, pembelajaran melalui bermain membantu meningkatkan kecerdasan bidang verbal linguistik anak didik, terutama dengan menggunakan media pembelajaran. Pendidik atau guru menggunakan media untuk merangsang perkembangan kecerdasan bidang verbal linguistik, karena guru PAUD yang berfikir inovatif selalu berusaha menemukan cara baru untuk mengatasi permasalahan dan umumnya tidak terbatas media atau sumber belajar. Mengidentifikasi dan meneliti sumber belajar yang tersedia untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Maka digunakan pilihan media pembelajaran yang menarik, bermakna dan menyenangkan, tergantung pada usia dan kebutuhan anak.

Pendidik sangat membutuhkan media pembelajaran yang menggugah minat belajar anak dalam kegiatan belajar mengajarnya, sehingga media diharapkan dapat membantu pendidik dalam kegiatan pembelajarannya (Oktaviana & Wuryandani, 2019). Materi dan konten pembelajaran yang guru gunakan harus memenuhi kebutuhan anak sehingga anak didik dapat menikmati bermain dan aktivitas belajar tanpa menyadari yang sebenarnya anak didik sudah belajar tentang sesuatu. Media harus digunakan saat penggunaan bahan dan materi, dan media yang dimanfaatkan juga hendaknya responsif terhadap kebutuhan dan tujuan pembelajaran. (Hartati et al., 2018)

Salah satu diantara media yang bisa memicu anak untuk meningkatkan kecerdasan bidang verbal linguistik yaitu penggunaan media pembelajaran *Big Book* karena berisi kata-kata dan visualisasi yang lebih jelas serta berwarna. Penggunaan media *Big Book* dalam proses belajar mengajar di kelas umumnya disertai dengan bercerita atau mendongeng.

Karena mendongeng dapat memberikan pengalaman belajar kepada anak dengan cara bercerita secara lisan kepada mereka, dan cerita yang disajikan menarik dan terdiri dari buku-buku besar yang menarik perhatian anak. Gambar dan teks lebih besar daripada buku bergambar biasa.

Media *Big Book* merupakan salah satu jenis media visual tampak. Media *Big Book* memungkinkan anak-anak untuk melihat gambar dan teks langsung. Media *Big Book* adalah buku bergambar yang diperbesar yang menampilkan huruf dan gambar yang diperbesar. Media *Big Book* adalah buku dengan foto dan teks yang dipilih dan diperbesar. Ciri-ciri *Big Book* adalah pola repetitif, pola repetitif kumulatif, ritme, pola membaca berbasis cerita yang mudah dikenal anak-anak, dan jalan cerita yang bisa diprediksi (Risnita & Oktaviana, 2020). Suyanto dalam (M. Amin et al., 2021) menjelaskan bahwa *Big Book* berisi cerita pendek dan teks sederhana dalam format cetak besar, disertai gambar berwarna yang memotivasi siswa untuk membaca karena umumnya lebih mudah bagi siswa untuk mengerti akan materi ketika mereka rajin membacanya.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini, penulis memilih jenis penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) yaitu jenis metode penelitian yang melakukan suatu aksi (*Action Research*) dilakukan oleh peneliti sekaligus sebagai guru di kelas bersama dengan rekan guru lain sebagai kolaborator. Ketika penelitian dilaksanakan, penulis melakukan tindakan pembelajaran di depan kelas sekaligus sebagai peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Pelangi Ciledug Tangerang Banten dengan sampel penelitian yaitu anak kelompok B sebanyak 15 orang. Model dalam metode penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) yang digunakan penulis adalah model menurut Kemis & Mc. Taggart yang menyatakan bahwa tahapan dalam setiap siklusnya berupa tahap perencanaan (*Planning*), pelaksanaan/tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*) dan refleksi (*Reflecting*) (Dimiyati, dalam Fitriani 2020). Dalam penelitian ini, metode penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) dilakukan sebanyak dua siklus. Tahapan tindakan kelas dalam penelitian ini sebagai berikut: 1. Tahap perencanaan, yaitu penulis menyiapkan rencana kegiatan harian (RKH), menyiapkan media pembelajaran berupa *Big Book* dan menyiapkan lembar pengamatan atau observasi. 2. Tahap pelaksanaan/tindakan, yaitu penulis bercerita kepada

anak sesuai dengan tema yang ada di *Big Book*, dan mengembangkan kecerdasan *Verbal Linguistik* dengan memanfaatkan *Big Book*. 3. Tahap pengamatan, yaitu rekan guru sebagai kolaborator penelitian mengamati kecerdasan *Verbal Linguistik* subjek penelitian dengan menggunakan lembar observasi. 4. Tahap refleksi, yaitu penulis dan rekan guru sebagai kolaborator penelitian melakukan refleksi atau perenungan serta meninjau ulang tentang keberhasilan dan kegagalan yang dicapai pada setiap siklus. Siklus-siklus dalam metode penelitian tindakan kelas ini dimaksudkan untuk memperbaiki hasil dengan meninjau kembali tindakan sebelumnya yang dianggap tidak berhasil dan menyelesaikan masalah dengan melangkah melalui siklus sebelumnya. Kecerdasan *Verbal Linguistik* diukur berdasarkan kategori Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum pelaksanaan siklus kesatu dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengamatan pendahuluan guna memastikan kemampuan *Verbal Linguistik* anak. Hasil pengamatan awal terhadap kemampuan berbicara anak menunjukkan bahwa sebagian besar anak mendapatkan nilai belum berkembang, oleh karena itu perlu diadakan tindakan dalam proses kegiatan yang lebih menarik, salah satunya dengan media *Big Book*. Uraian di atas menunjukkan bahwa kecerdasan *Verbal linguistik* masih perlu ditingkatkan lebih maksimal. Hal tersebut diatas yang menjadi alasan penelitian tindakan kelas ini sebagai upaya meningkatkan kecerdasan bidang *Verbal Linguistik* anak usia dini dengan memanfaatkan media *Big Book*. Hasil pengamatan terhadap kecerdasan *Verbal Linguistik* anak didik pada siklus kesatu didapatkan data bahwa dari 15 anak didik, terdapat rata-rata 2 anak (14,67%) yang termasuk ke dalam kategori belum berkembang (BB), 6 anak (38,67%) yang termasuk ke dalam kategori mulai berkembang (MB), 5 anak (33,33%) berkembang sesuai harapan (BSH), dan 2 anak (13,33%) yang termasuk ke dalam kategori berkembang sangat baik (BSB).

Tabel 1. Persentase keberhasilan penelitian pada siklus I

Kriteria	Frekuensi (F)	Persentase (%)
BB	2	14,67
MB	6	38,67
BSH	5	33,33
BSB	2	13,33
	Jumlah	100

Hasil pengamatan terhadap kecerdasan *Verbal Linguistik* anak didik pada siklus kedua didapatkan data bahwa dari 15 anak didik, terdapat rata-rata 0 (0%) anak yang termasuk ke dalam kategori belum berkembang (BB), 1 (8%) anak masuk kategori mulai berkembang (MB), 1 (8%) anak masuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH), dan 13 (84%) anak didik yang termasuk ke dalam kategori berkembang sangat baik (BSB).

Tabel 2. Persentase keberhasilan penelitian pada siklus II

Kriteria	Frekuensi (F)	Persentase (%)
BB	0	0
MB	1	8
BSH	1	8
BSB	13	84
	Jumlah	100

Pembahasan

Perkembangan kecerdasan *Verbal Linguistik* anak setelah pembelajaran menggunakan *Big Book*, berdasarkan pengamatan peneliti maka diperoleh hasil yang maksimal. Hasil pengamatan pada siklus I diperoleh peningkatan kecerdasan *Verbal Linguistik* sebesar 13,33% namun menunjukkan hasil yang belum mencapai standar keberhasilan sehingga perlu dilanjutkan dengan siklus II untuk perbaikan. Hasil pengamatan

pada siklus II diperoleh peningkatan kecerdasan *Verbal Linguistik* mencapai rata-rata sebesar 84%. Dengan hasil pengamatan siklus II tersebut, maka penulis merasa bahwa pembelajaran telah berhasil mencapai kriteria keberhasilan dan memenuhi target yang telah ditentukan, selama penelitian dilaksanakan adalah bahwa kecerdasan *Verbal Linguistik* 15 anak didik dapat ditingkatkan sehingga dapat dinyatakan bahwa menggunakan *Big Book* mampu menghasilkan peningkatan akan kecerdasan *Verbal Linguistik* anak. Dengan demikian, adanya hasil penelitian yang telah mencapai kriteria keberhasilan tindakan kelas maka penulis dan rekan guru tidak melakukan tindakan selanjutnya. Hasil penelitian tindakan kelas ini sinkron dengan kesimpulan penelitian terdahulu yang telah dilakukan Nur Tanfidiyah dkk (2019) bahwa kecerdasan linguistik anak dapat ditingkatkan melalui metode bercerita. Penelitian tindakan kelas ini juga didukung penelitian terdahulu oleh Setyorini dkk pada tahun 2019 yang menyimpulkan bahwa kecerdasan *Verbal Linguistik* dapat ditingkatkan melalui beberapa media termasuk *Big Book*. Penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Riska Atika pada tahun 2018 juga memperkuat hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa metode bercerita dengan memanfaatkan media *Big Book* mempengaruhi kecerdasan bidang linguistik anak didik.

KESIMPULAN

Siklus dalam penelitian yang penulis lakukan ini yaitu siklus kesatu dan siklus kedua. Perkembangan kecerdasan *Verbal Linguistik* anak meningkat sejak siklus kesatu sampai siklus kedua dengan capaian nilai sebesar 13,33% meningkat menjadi 84%. Berdasarkan hasil analisis data maka peneliti membuat kesimpulan bahwa dengan kegiatan bercerita dengan *Big Book* mampu menghasilkan peningkatan kecerdasan *Verbal Linguistik* anak usia dini kelompok B Taman Kanak-kanak Islam Pelangi Ciledug Tangerang Banten. Peningkatan terjadi pada anak didik yaitu dapat melakukan komunikasi bersama individu yang lain, dapat bercerita melalui media *Big Book* yang tersedia, mampu menyambung cerita yang telah disampaikan oleh guru, dapat bercerita berdasarkan gambar yang ditunjuk oleh guru, serta dapat bercerita tentang pengalamannya. Dengan kegiatan bercerita dengan *Big Book* mampu menghasilkan peningkatan kecerdasan bidang verbal linguistik anak didik, hal tersebut dapat terlihat dari meningkatnya daya serap siswa terhadap pembelajaran meningkat sangat baik dari sebelum siklus dilakukan hingga siklus kedua dilakukan.

Manfaat menggunakan media pembelajaran *Big Book* yaitu dapat merangsang minat dan perhatian anak didik yang berakibat anak dapat menyimak pelajaran dengan baik yang mengakibatkan peningkatan kecerdasan *Verbal Linguistik* anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Almadhea, D. R., Idah, S. A., & Rohmah, A. L. (2022). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Aplikasi E-Learning pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Materi Perpajakan*. 7(1), 48–55.
- Andre Rachman Diansyah, Dudu Suhandi Saputra, Y. D. K. (2019). Media Pembelajaran Big Book Sebagai Penunjang Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 1*, 181–189.
- Ardiyani, R. S. (2017). Prosiding Seminar Nasional Pg Paud Untirta 2017 Ketahanan Pangan Keluarga Dalam Rangka Pemenuhan Gizi dan Optimalisasi Perkembangan Otak Anak Usia Dini. *Seminar Nasional PAUD, 2017*, 168–174. <http://semnaspgpau.untirta.ac.id/index.php/%0Ae-ISSN>
- Elfiran, Munir, A., & Hente, M. A. (2019). Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Big Book di Kelompok B TK Al-Muttaqin Palu. *Early Childhood Education Indonesian Journal*, 2(2), 2345–2353.
- Fitriani, D., Fajriah, H., & Rahmita, W. (2019). Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 247. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.197>
- Hartati, A., Sumarni, S., & Syafdaningsih. (2018). Pengembangan Media Big Book Berbasis Dongeng Sumatera Selatan Pada Anak Kelompok B Di Paud. *Jurnal Tumbuh Kembang*, 5, 1–14.
- Hilda Hadian, L., Mochamad Hadad, S., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212–242. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i2.73>
- Kristina, T., Elena, & Rahman, T. (2020). Verbal Linguistik Anak Pada Kelompok B. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(2), 314–323.
- M. Amin, Choerotun Nisa', & Bachtiar Hariyadi. (2021). Analisis Penggunaan Big Book Terhadap Literasi Membaca Peserta Didik Berkecerdasan Visual di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Waru 1 Sidoarjo. *Jurnal Al-Murabbi*, 7(1), 126–133. <https://doi.org/10.35891/amb.v7i1.3096>
- Nur Tanfidiyah, & Ferdian Utama. (2019). Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(3), 9–18. <https://doi.org/10.14421/jga.2019.43-02>
- Oktaviana, N. F., & Wuryandani, W. (2019). Pengembangan media big book untuk meningkatkan perilaku moral anak usia 5-6 tahun. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 32–40. <https://doi.org/10.21831/jppm.v6i1.23371>
- Risnita, R., & Oktaviana, W. (2020). Asesmen Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media Bigbook. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2), 239. <https://doi.org/10.24014/potensia.v5i2.6575>
- Setyorini, R., Saddhono, K., Ermanto, Wildan, M., & Kirom, S. (2019). The Effort of

- Implementing of the Big Book as A Media to Improve the Intelligence of Linguistic Verbals for Early Childhood. *Journal of Physics: Conference Series*, 1339(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1339/1/012087>
- Soffi sofiatun dan Bandriah. (2018). *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMA PGRI 109 Kota Tangerang*, *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*,3(2).
- Solihat, I.-. (2017). "Fun Phisycs" sebagai Sarana Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 2(3), 77. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v2i3.p77-94.667>
- Soviani, D. (2018). *Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Melalui Metode Bernyanyi di Tk Harapan Ibu Sikaladi Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar*. 67.
- Syeliviana Nishfi. (2019). Pengembangan Media Big Book dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar Abstrak. *Jpgsd*, 2559–2569.
- Windriyani, S., & Isnaningsih, A. (2022). Upaya Stimulasi Perilaku Kedisiplinan Melalui Metode Bercerita Big Book Berseri Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(1), 99–104. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.321>